

**TEMA KEAGAMAAN DALAM BUKU PELAJARAN BAHASA ARAB
MADRASAH TSANAWIYAH KARANGAN H.D. HIDAYAT
(Telaah Atas Nilai Akhlak)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar sarjana pendidikan Islam (S.Pdi)

Oleh:

Sulastri
00420137

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2004**

DR. A. Janan Asifudin MA.
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Perihal : Persetujuan Skripsi
Sdr. Sulastri

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

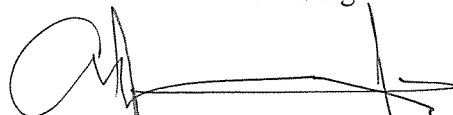
Setelah membaca, meneliti, memeberi bimbingan dan mengadakan koreksi
seperlunya terhadap sripsi saudara :

Nama : Sulastri
NIM : 0042 0137
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Dengan Judul : **Nilai- Nilai Akhlak Dalam Buku Pelajaran Bahasa
Arab Madrasah Tsanawiyah Karangan Drs. HD
Hidayat MA.**

maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat
diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam IAIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta. Harapan kami dalam waktu dekat saudara tersebut
dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan Skripsinya dalam sedang
munaqosyah. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 15 Juli 2004
Pembimbing



DR. A. Janan Asifudin MA.
NIP : 150 217875

H. Tulus Musthofa, Lc, MA
DOSEN FAKULTAS TARBIYAH
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

NOTA DINAS

HAL : Skripsi Saudara
Sulastri
Lamp : 8 eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, memeriksa, mengoreksi dan memberi petunjuk-petunjuk perbaikan pada skripsi :

Nama : Sulastri
NIM : 00420137
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Tahun Akademik : 2003-2004
Judul Skripsi : **TEMA KEAGAMAAN DALAM BUKU
PELAJARAN BAHASA ARAB MADRASAH
TSANAWIYAH KARANGAN HD. HIDAYAT
MA. (Telaah atas nilai akhlak)**

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Bahasa Arab dalam Ilmu Pendidikan Bahasa Arab.
dan sudah dapat dijilid, diserahkan kepada fakultas, penguji dan yang lainnya.

Kemudian semoga skripsi tersebut dapat bermanfaat bagi Nusa, Bangsa dan Agama.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 31 Juli 2004

Konsultan



H. Tulus Musthofa, Lc, MA.

NIP. 150275382



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
Jl. Laksda Adisucipto Telpon. (0274) 513056 Yogyakarta 55281
e-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

PENGESAHAN

Nomor : IN/I/DT/PP/08.1/53/2004

Skripsi dengan judul : *Tema Keagamaan Dalam Buku Pelajaran Bahasa Arab
Madrasah Tsanawiyah Karangan Drs. HD. Hidayat, MA
(Telaah atas nilai akhlak)*

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Sulastri

NIM: 00420137

Telah dimunaqosahkan pada:

Hari : Rabu

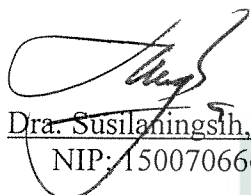
Tanggal : 28 Juli 2004


Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga .

SIDANG DEWAN MUNAQOSAH

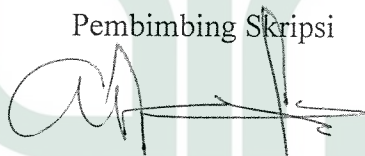
Ketua Sidang

Sekretaris Sidang



Dra. Susilaningih, MA
NIP: 150070666


Drs. Ahzab Muttajin, M.Ag
NIP: 15024327

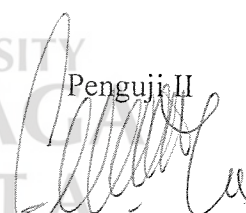
Pembimbing Skripsi


DR. A. Janan A, MA
NIP: 150217875

Penguji I

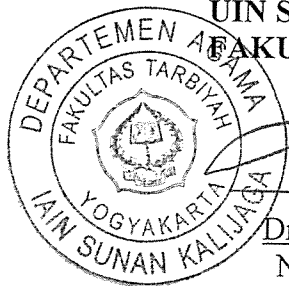

Drs. Asrosi Sa'ud
NIP: 150210063


Penguji II


H. Tulus Musthofa, Lc, MA
NIP: 150275382

Yogyakarta, 31 Juli 2004

UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN




Drs. Rahmat, M.Pd
NIP. 150037930

MOTTO

وَنفْسٍ وَمَا سَوَّاهَا . فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا . قَدْ أَفْلَحَ مَن زَكَّاهَا .

وَقَدْ خَابَ مَن دَسَّاهَا .

Artinya: "*Demi jiwa dan penyempurnaannya Allah swt mengilhamkan kepada jiwa dan pilihan kejahatan dan kebaikan sungguh berbahagialah orang-orang yang telah mensucikan jiwanya, Dan merugilah orang-orang yang mengotorinya*"(*as-Syams 7-10*)¹.

إِنَّمَا الْأُمَمُ الْأَخْلَاقُ مَا بَقِيَتْ . فَإِن هُم ذَهَبَتْ أَخْلَاقُهُمْ ذَهَبُوا

Artinya: "*Sesungguhnya suatu ummat (bangsa) itu jaya selama mereka masih mempunyai akhlak yang mulia: maka apabila akhlak (yang baiknya) telah hilang maka hancurlah ummat (bangsa) itu*"².

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an Dan Terjemahannya*, (Bandung: mahkota, 1989), hlm.

² Prof DR. Rachmad Djatmika, *Sistem Etika Islam (Akhlaq Muslim)*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1996). hlm. 15.

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini penyusun persembahkan kepada
Almamater Tercinta UIN Sunan Kalijaga*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ
عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur ke Hadirat Allah SWT, dengan rahmat, hidayat dan taufiq-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya.

Dan melalui kesempatan yang baik ini penulis mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. Rahmad Suyud, M. Pd, selaku dekan fakultas tarbiyah.
2. Bapak DR. Ahmad Janan Asifudin selaku ketua jurusan pendidikan Bahasa Arab, sekaligus sebagai pembimbing dalam penulisan skripsi ini yang telah meluangkan waktunya untuk mengoreksi serta memberikan saran untuk perbaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Asrori Saud, selaku penasehat akademik yang telah memberikan motivasi khususnya berkaitan dengan permasalahan study penulis.
4. Seluruh dosen dan para karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga atas segala bantuannya.
5. Bapak dan Ibu atas segala pengorbanannya dalam mendidik saya, kakak dan orang yang telah mengisi hidupku, yang telah memberikan motivasi selama ini.
6. Teman-teman Wisma Pink (mb. Indri, mb. Piah, Ida, Erna, dan Qoqom yang manis terima kasih atas sumbangannya baik moril maupun materiil),

buat mbak Sunnah terimakasih atas semuanya yang tdak bisa saya ungkapkan.


- 7 Teman-teman mahasiswa komunitas "PBA 00", temen-teman KKN 21 terima kasih atas dukungannya dan spiritnya, dan semua pihak yang telah memberikan dukungannya dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga amal shalehnya diterima Allah SWT, dan mendapat balasan yang setimpal.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karya ilmiah. Hal tersebut penulis sadari karena keterbatasan pengetahuan penulis, namun penulis sudah mencurahkan segala daya dan upaya agar memperoleh hasil yang semaksimal mungkin.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 15 Desember 2003.
Penulis


Sulastri
00420137

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Nota Dinas	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Motto.....	iv
Halaman Persembahan.....	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi.....	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah	8
D. Alasan Pemilihan Judul.....	9
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
F. Metode Penelitian.....	9
G. Tinjauan Pustaka	12
H. Landasan Teori.....	14
I. Sistematika Pembahasan.....	30

BAB II GAMBARAN UMUM_BUKU PELAJARAN BAHASA ARAB

MADRASAH TSANAWIYAH KARANGAN DRS. HD. HIDAYAT MA.

A. Identifikasi Buku.....	31
B. Sistematika Penulisan Buku.....	32

C. Tujuan Pembelajaran.....	42
D. Metode Penyampaian.....	45

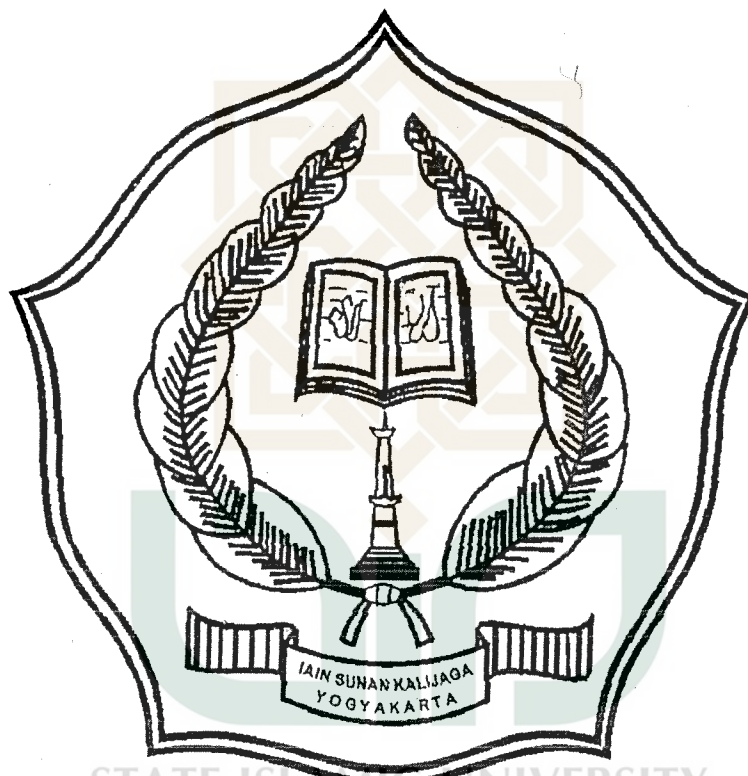
BAB III NILAI-NILAI AKHLAK YANG TERDAPAT DALAM BUKU
PELAJARAN BAHASA ARAB MADRASAH TSANASWIYAH KARANGAN
DRS HD. HIDAYAT MA.

A. Akhlak Pribadi	47
B. Akhlak Berkeluarga	51
C. Akhlak Bermasyarakat.....	55
D. Akhlak Terhadap Lingkungan.....	67
E. Akhlak Beragama.....	72

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	87
B. Saran – saran	87
C. Penutup.....	88

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran judul ini, maka terlebih dahulu penulis kemukakan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Tema keagamaan

tema keagamaan adalah pokok pikiran agama dalam suatu masyarakat yang dijadikan sebagai pedoman dalam tingkah laku sehingga perbuatan yang lahir darinya tidak bertentangan dengan aturan-aturan agama.

Jadi berdasarkan uraian di atas yang dimaksud dengan tema keagamaan adalah pokok-pokok pikiran tentang agama yang berhubungan dengan tingkah laku atau perbuatan manusia.

2. Buku Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah

Adalah sebuah buku pelajaran bahasa Arab yang khusus digunakan siswa madrasah Tsanawiyah dari kelas satu sampai kelas tiga yang disusun oleh Drs. H. D. Hidayat M.A. Dkk, yang diterbitkan oleh penerbit PT Hikmat Jakarta dan penerbit PT Toha Putra Semarang.

3. Telaah atas nilai akhlak

Telaah atas nilai akhlak, di sini penulis mencoba mengkaji dan meneliti tentang norma-norma akhlak yang dijadikan patokan oleh manusia dalam

bertingkah laku sehingga setiap tindakan manusia tidak bertentangan dengan aturan-aturan yang telah ditentukan oleh agama.

Jadi yang penulis maksud dengan judul skripsi TEMA KEAGAMAAN DALAM BUKU PELAJARAN BAHASA ARAB MADRASAH TSANAWIYAH KARANGAN H.D. HIDAYAT (telaah atas nilai akhlak) adalah penelitian yang berusaha meneliti tema-tema keagamaan yang ada dalam buku pelajaran Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah karangan H.D. Hidayat MA. Yang dikhususkan pada nilai-nilai akhlak saja.

B. Latar Belakang Masalah

Kemajuan dan perkembangan zaman yang begitu pesat dan mega mulai dari teknologi, sistem informasi dan ilmu pengetahuan di satu sisi, membawa kebanggaan dan kemudahan, namun di sisi lain menimbulkan dampak (side effect) yang begitu menyedihkan hal ini dapat dilihat pada proses pergeseran nilai dan moral serta rasa kemanusiaan yang telah hilang dan sedang mengalami degradasi yang cukup dahsyat.

Syauky bei mengatakan bahwa sesungguhnya bangsa itu jaya selama mereka masih mempunyai akhlak yang mulia, maka apabila akhlak mulianya hilang hancurlah bangsa itu.¹ Akhlak merupakan syarat mutlak bagi maju

¹Rahmat Djatmika, *Sistem Etika Islami (Akhlak Mulia)*, (Jakarta: Panji Mas, 1996) hlm 15.

mundurnya suatu bangsa, Banyak ayat Al Qur'an yang menceritakan kehancuran bangsa-bangsa yang disebabkan oleh akhlaknya.²

Pendidikan yang lebih menekankan pada aspek kognitif dan psikomotorik dengan kurang memperhatikan pelaksanaan aspek afektif pada lembaga pendidikan akan menghasilkan manusia yang pintar secara intelektual dan ketrampilan tetapi rendah dan bobrok moral dan akhlaknya³.

Kejayaan, kemuliaan umat di muka bumi ini karena akhlak mereka dan kerusakan yang timbul di muka bumi ini disebabkan oleh mereka sendiri, seperti yang difirmankan oleh Allah dalam kitab sucinya Surat Arrum ayat 41.

ظهر الفساد في البر والبحر بما كسبت ايدي الناس

Yang artinya: *Telah nyata kerusakan di daratan dan di lautan disebabkan perbuatan manusia (Al-Qur'an Surat 30 ayat 41).*⁴

Dalam lingkungan masyarakat yang berlatar belakang budaya agama Islam, pendidikan dalam hal ini, pendidikan Islam masyarakat dan budaya benar-benar merupakan triparti tunggal, dimana kebudayaan merupakan dasarnya, Masyarakat sebagai fasilitatornya dan proses pendidikan merupakan kegiatan untuk melestarikan dan mengembangkan nilai-nilai Islam yang

² *Ibid.*

³ Mustofa Rahman, *Dalam Pemikiran Islam Kontemporer* (Yogyakarta: Jendela, 2003) hlm 33.

⁴ Depag RI, Op-Cit., hlm.

mengikat kehidupan bersama dalam masyarakat.⁵ Sehingga pendidikan agama Islam termasuk didalamnya, pendidikan akhlak tidak dapat dilepaskan dari kebudayaan dan masyarakat sebagai pemilik kebudayaannya.

Untuk itu mengingat betapa pentingnya akhlak bagi kelangsungan bangsa dan kelangsungan hidup manusia maka diperlukan suatu usaha untuk melaksanakan pendidikan akhlak dengan sebaik-baiknya. Dalam Islam pendidikan akhlak sangat ditekankan karena akhlak merupakan urat nadi dari ajaran Islam yang dibawa oleh nabi Muhammad SAW. Akhlak memegang peranan penting dalam mencetak generasi yang saleh, yaitu generasi yang memberi bobot bumi dengan kalimat *laa ilaha illa Allah*, Islam itu wadahnya iman itu materinya dan akhlak itu amalannya.⁶

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk mengantarkan anak didik menuju pada kedewasaannya dalam berbagai aspek, baik dalam moral maupun material. Kalau kita mengenal adanya dua jalur dalam pelaksanaan pendidikan yaitu jalur sekolah yang meliputi: pendidikan umum, pendidikan kejuruan, pendidikan luar biasa, pendidikan kedinasan, pendidikan keagamaan, pendidikan akademik dan pendidikan professional; dan jalur luar sekolah yang meliputi: keluarga, kelompok belajar, kursus, dan satuan pendidikan

⁵ H.A.R.Tilaar, *Pendidikan Kebudayaan dan Masyarakat Madani Indonesia* (Bandung:: Remaja Rosda, 1999), hlm 7.

⁶ Abdulloh Sani, SH. *Anak Yang Sholeh* (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), hlm78.

sejenisnya.⁷ Kesemua ini harus dapat mewujudkan manusia yang berakhlak mulia.

M Athiyah Al Abrosy di dalam bukunya *At Tarbiyah al Islamiyah Wafalasifatuha* berpendapat tentang pentingnya akhlak dalam Islam, beliau menulis :

التربية الخلقية هي روح التربية الاسلامية

“Pendidikan akhlak merupakan ruh atau jiwa dari pada pendidikan Islam”⁸

Ibnu Sina berpendapat, beliau sangat mementingkan pendidikan akhlak, beliau menekankan hendaknya perkembangan anak itu diwarnai oleh nilai-nilai keagamaan yang baik untuk mewujudkan hal itu pendidikan agama mutlak diperlukan, disamping itu seorang anak bila hendak diajarkan kepadanya seni sastra (syair-syair) seyogyanya seni sastra yang mengandung nilai-nilai positif dan mengarah kepada pembentukan pribadi dan akhlak yang mulia.⁹

Akhlak ini sebenarnya merupakan tujuan utama pendidikan pada umumnya sebab tujuan pendidikan itu adalah membentuk manusia yang berakhlak mulia di samping menumbuhkan kepribadian yang kuat pada diri anak didik. Dengan demikian secara konkrit mereka diharapkan menjadi anak

⁷ Drs. Abidin Ibnu Rusn, *Pemikiran Al Ghazali Tentang Pendidikan* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar 1998). Hlm99.

⁸ M. Athiyah Al Abrosy, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam* (Jakarta: Bulan Bintang: 1990) hlm. 1.

⁹ *Ibid.*

yang baik dalam ucapan dan perbuatannya, positif pergaulan hidupnya dan terpuji serta bijaksana, tulus sopan bersih dan rapi sikap dan gaya penampilannya, dalam masa pendidikan maupun dalam kehidupan pada umumnya.¹⁰

Pendidikan akhlak merupakan hal terpenting dalam pendidikan Islam, pendidikan Islam mengacu kepada Al-Qur'an dan Al hadist.

Pendidikan Islam pada dasarnya adalah untuk membentuk watak, sifat, atau perangai manusia yang berdasar pada ajaran Islam.

إفادة العلم وتهذيب نفوس الناس عن الأخلاق المذمومة المهلة وارشادهم الى الاخلاق
المحمودة المسعدة وهو المراد بالتعلم

“Mengerjakan ilmu, mensucikan jiwa manusia dari akhlak tercela destruktif dan membimbing mereka menuju akhlak terpuji konstruktif itulah yang disebut pendidikan.”¹¹

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia merupakan suatu sistem pendidikan nasional yang telah diatur dalam undang-Undang No. 2 Tahun 1989. Dalam Undang-Undang telah dirumuskan tujuan pendidikan nasional sebagai suatu cita-cita bagi segenap bangsa Indonesia. Intisari dari tujuan pendidikan nasional itu adalah untuk membentuk manusia Indonesia yang

¹⁰ Prof. Dr. Muhammad Athiyah Al Abrosy, *Pokok-Pokok Pikiran Ibnu Sina tentang Pendidikan*, terj H. Syamsuddin Asyrofi (dkk), (Yogyakarta: Andi Offset 1990), hlm 30.

¹¹ Al Ghozali, *Mengobati Penyakit Hati*, terjemahan tanpa penerjemah (Bandung: Karisma 1994), hlm14.

“paripurna” dalam arti selaras, serasi, dan seimbang dalam pengembangan jasmani dan rohani. Itulah potret manusia Indonesia seutuhnya.¹²

Harapan Undang-Undang terhadap pendidikan agama Islam tercermin dalam tujuan pendidikan nasional yang menegaskan bahwa tujuan pendidikan nasional Indonesia adalah tercapainya kualitas manusia Indonesia seutuhnya yang memiliki 10 kriteria.¹³ Sebagai berikut:

1. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Berakhlak mulia.
3. Memiliki pengetahuan.
4. Memiliki ketrampilan.
5. Memiliki kesehatan jasmani.
6. Memiliki kesehatan rohani.
7. Memiliki kepribadian yang mantap.
8. Memiliki kepribadian yang mandiri.
9. Memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan.
10. Memiliki rasa kebangsaan.

Melihat tujuan sistem pendidikan nasional di atas dan juga pendapat para pakar pendidikan Islam bahwa ruh dari pendidikan Islam adalah akhlak,

¹² Drs. Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Educatif* (Jakarta, Rineka Cipta 2000), hlm 22.

¹³ Dr. H. Husni Rahim *Pendidikan Agama Dalam Pembinaan Moral dan Akhlak Dalam Pendidikan Dan Agama, Akhlak Bagi Anak dan Remaja* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu 2002)hlm 44.

maka di sini Bahasa Arab sebagai salah satu unsur dari pendidikan Islam apakah telah memiliki syarat untuk mewujudkan tujuan undang-undang tersebut dan juga disebut sebagai salah satu unsur dari pendidikan Islam.

Oleh karena itu bahasa Arab sebagai salah satu dari pendidikan Islam harus mengandung nilai-nilai akhlak sehingga dalam proses belajar mengajar tidak hanya transfer ilmu belaka namun harus memberikan kontribusi dalam membentuk atau menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak.

Melihat realitas di atas dirasa perlu untuk melakukan kajian dalam materi bahasa Arab . Kajian ini bertujuan untuk menemukan tema keagamaan yang khususkan pada bidang akhlak yang terdapat dalam buku Bahasa Arab. Dengan penelitian ini diharapkan kita dapat menemukan tema-tema yang relevan dengan ruh pendidikan Islam.

C. Rumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut :

Tema keagamaan apa saja yang terdapat dalam buku pelajaran Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah karangan Drs. H.D. Hidayat MA. dkk.yang berkaitan dengan akhlak.

D. Alasan Pemilihan Judul

1. Penulis berasumsi bahwa Bahasa Arab salah satu bagian dari pendidikan islam dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam merespon persoalan-persoalan yang berkaitan dengan akhlak..
2. Buku pelajaran Bahasa Arab atau teks book adalah salah satu media yang mengantarkan keberhasilan proses belajar mengajar.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
Untuk mengetahui bagaimanakah nilai-nilai akhlak yang terdapat dalam buku pelajaran Bahasa Arab karangan Drs. H.D.Hidayat. MA. Dkk.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Penelitian ini di harapkan bisa bermanfaat dalam upaya memperluas dan memperkaya khazanah pendidikan Islam. .
 - b. Sebagai bahan kajian bagi para pendidik dalam menjalankan tugasnya sebagai tenaga edukatif

F. Metode Penelitian

Agar skripsi ini tetap focus pada masalah yang akan dicari pemecahannya maka metode penelitian yang penulis pilih adalah sebagai berikut:

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang ditetapkan dalam skripsi ini adalah penelitian pustaka (*library reseach*) yaitu jenis penelitian yang datanya dikumpulkan dari

bermacam-macam materi yang bersumber pada tulisan seperti buku-buku dokumen dan catatan-catatan lainnya.¹⁴ Jenis penelitian ini dimaksudkan mengkaji dan menelaah buku pelajaran Bahasa Arab yang didukung oleh buku-buku atau catatan yang relevan dan berkaitan dengan masalah yang akan dikaji.

2. Teknik pengumpulan data

Sesuai dengan jenis penelitiannya, skripsi ini menggunakan metode dokumentasi dalam mengumpulkan data-datanya. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mencari data-data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, buku, jurnal dan benda-benda tulis lainnya.¹⁵ Setelah data terkumpul maka dilakukan identifikasi, seleksi, dan penempatan data kemudian dilakukan interpretasi untuk menjawab rumusan masalah.

3. Sumber Penelitian

a. Sumber primer

Sumber primer dari penelitian ini adalah menggunakan buku-buku pokok yaitu : Buku pelajaran Bahasa Arab untuk kelas satu karangan Drs. H.D Hidayat MA dkk (Jakarta: PT. Hikmah Syahid 2002)
Buku pelajaran Bahasa Arab untuk kelas dua karangan Drs. H.D Hidayat MA dkk (Jakarta PT Hikmah Syahid, 2002)

¹⁴ Mardalos, *Metode Penelitian Suatu Proposal* (Jakarta, Bumi Aksara, 1990), hlm 28.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm 234-235.

Buku pelajaran Bahasa Arab untuk kelas tiga Karangan Drs. H.D Hidayat MA dkk (Jakarta: PT. Hikmah Syahid, 2002)

b. Sumber sekunder

Sumber sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku pendukung di luar buku-buku pokok, antara lain berupa: Rahmad Djatmika, *Sistem Etika Islam* (Surabaya, Pustaka Islam, 1987), DR. H. Hamzah Ya'qub *Etika Islam Pembinaan Akhlakul Karimah* (Bandung, CV. Diponegoro, 1983), Syekh Abu Bakar Al jazairi, *Mengenal Etika dan Akhlak Islam* (Jakarta, Lentera, 2003), Drs. K. Pennadi SH. *Iman dan Taqwa menurut Al Qur'an* (Jakarta, Rineka Cipta, 1995).

4. Analisis data

Adapun dalam analisis data atau bahan penulis menggunakan analisis isi (*content analysis*) yaitu teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan yang penggarapannya dilakukan secara obyektif dan sistematis¹⁶. Analisis isi digunakan untuk menganalisis isi bahasa yang terdapat dalam buku Bahasa Arab karangan Drs. H.D Hidayat MA.

Analisis isi (*Content Analysis*) digunakan untuk menganalisis informasi:

- a. Menganalisis isi bahasa yang terdapat dalam buku pelajaran Bahasa Arab.

¹⁶ Lexi J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1991), hlm 163.

- b. Menarik kesimpulan mengenai nilai-nilai akhlak yang ada dalam buku pelajaran Bahasa Arab.

Untuk mendeskripsikan segala hal yang terdapat dalam buku yang berkaitan dengan rumusan masalah atau pokok permasalahan selanjutnya dari data yang terkumpul diproses dan disusun dengan memberikan penjelasan atas data kemudian dianalisa berdasarkan realitas dan membentuk sebuah kesimpulan.¹⁷

Dalam upaya mendapatkan kesimpulan penulis menggunakan cara berfikir:

- a. Induktif cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta khusus kemudian ditarik generalisasi kepada yang bersifat umum.¹⁸
- b. Deduktif cara berfikir yang berangkat dari hal-hal yang bersifat umum kemudian ditarik pada fakta yang bersifat khusus.¹⁹

G. Tinjauan Pustaka

Ada beberapa karya yang membahas tentang buku Bahasa Arab karangan H. D. Hidayat di antaranya: Hasan Basri skripsinya yang berjudul *Pendekatan Keterampilan Proses dalam Pengajaran Bahasa Arab (Analisi Buku Madrasah Tsanawiyah karya H. D. Hidayat)* dalam skripsi ini dibahas

¹⁷ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rakesarasin, 1989), hlm17.

¹⁸ Prof. Dr. Sutrisno Hadi MA, *Metodologi Reseach* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1990), hlm. 29.

¹⁹. *Ibid* :36

tentang pendekatan-pendekatan yang digunakan dalam pengajaran Bahasa Arab.

Skripsi Iis Al Istikhoroh yang berjudul *Buku Pelajara Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas Satu Karangn H. D. Hidayat dkk.* Dalam skripsi ini dibahas tentang segala aspek yang ada dalam buku H.D. Hidayat diantaranya mengenai materi, metode, kosa kata, tata bahasa dan alokasi waktunya.

Skripsi Dadan Darun Nadwa yang berjudul *Telaah buku Pelajaran Bahasa Arab Untuk Madrasah Aliyah karya H.D. Hidayat MA. dkk.* Dalam skripsi ini dibahas tentang alokasi waktu, tujuan, tingkat yang digunakan, seleksi gradasi dan repetisi, serta penyesuaian buku bahasa Arab dengan GBPP.

Buku yang ditulis oleh Drs. Syamsuddin yang berjudul *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab (Analisis Teks Book Bahasa Arab)* .Dalam buku ini dibahas tentang metode pengajaran bahasa Arab tinjauan pada teks yang digunakan serta memberi solusi tentang teks-teks yang baik dalam pengajaran bahasa Arab.

Buku yang ditulis oleh H.G.Tarigan dan Djago Tarigan yang berjudul *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*, Buku ini membahas tentang materi-materi yang ada dalam bahasa indonesia dan juga materi-materi yang baik dalam pengajaran bahasa.

Adapun posisi skripsi yang penulis susun diantara penulis-penulis di atas yakni penulis akan menelaah tentang nilai-nilai akhlak yang terdapat dalam buku pelajaran bahasa Arab karangan H.D. Hidayat untuk Madrasah Tsanawiyah.

H. Kerangka Teori

1. Tema Keagamaan

a. Pengertian tema keagamaan

Tema adalah pokok pikiran pengarang yang merupakan patokan uraian dalam suatu tulisan²⁰

Keagamaan adalah suatu sifat yang ada dalam jiwa manusia dan mewarnai segala tindak tanduknya dalam kehidupan.

Jadi tema keagamaan adalah pokok pikiran tentang agama yang dijadikan pedoman oleh manusia dalam menjalani kehidupan bermasyarakat.

b. Beberapa nilai keagamaan

Nilai keagamaan itu ada tiga macam, adapun uraiannya akan dijelaskan sebagaimana berikut:

1. Aqidah

Aqidah secara etimologis berarti ikatan, sangkutan, sedangkan secara terminologis berarti keyakinan hidup, iman, menurut al ghazali aqidah adalah mengungkapkan dengan lidah mengakui dengan benarnya dengan hati dan mengamalkannya dengan anggota.

2. Syariah

Syariah secara etimologis artinya jalan dan secara terminologis berarti suatu sistem norma ilahi yang mengatur

²⁰ Pris A partanto dan M Dahlan Al Barry, kamus populer ilmiah, (Surabaya: ARKOLA, 1994), hlm.743.

hubungan langsung manusia dengan Tuhan dan hubungan manusia dengan manusia serta hubungan manusia dengan makhluk lainnya.

3. Akhlak

Akhlak secara bahasa berarti perangai, akhlak adalah bagian dari ajaran Islam yang mengatur tingkah laku manusia dan perangainya. Menurut Syaifuddin akhlak dalam islam ada dua m,acam yakni akhlak manusia terhadap Khalik dan akhlak manusia

2. Nilai

a. Pengertian nilai

Secara umum, scope pengertian nilai adalah tak terbatas. Segala sesuatu dalam alam raya adalah bernilai. Nilai adalah seluas potensi kesadaran manusia. variasi Kesadaran manusia sesuai dengan individualitas dan keunikan kepribadiannya. Ada manusia yang memuja materi, karena baginya hidup ini ditentukan oleh materi. Ada manusia yang memuja keindahan, karena di dalamnya manusia menikmati kebahagiaan, ada juga manusia yang mengembara dalam kosmos, menjelajahi angkasa untuk mencari nilai hidupnya. Banyak manusia yang mengabdikan dirinya untuk ilmu pengetahuan, ada yang mengabdikan dirinya untuk kemanusiaan. Semuanya adalah perwujudan kesadaran nilai dalam masing-masing pribadi.

Nilai-nilai sedemikian universal dan tak terbatas. Tetapi ada pula orang yang membatasi nilai-nilai dalam arti tertentu, yakni sebagai norma tertentu. Seperti dinyatakan Celcius: Di mana ada

masyarakat, di situ ada hukum. Hukum dalam hal ini dimaksudkan sebagai nilai-nilai, norma, pengatur ketertiban kehidupan social. Nilai hukum adalah dalam potensinya untuk mewujudkan kesejahteraan dan ketertiban hidup bersama. Dengan demikian dapat ditafsirkan hukum merupakan nilai instrumental, nilai yang mendatangkan nilai yang lain, yakni ketertiban social.²¹

Bermacam-macam interpretasi manusia sepanjang sejarah tentang nilai –nilai. Multi interpretasi inilah yang melahirkan berbedabeda cara manusia itu hidup. Manusia itu menganut berbagai-bagai nilai, mulai nilai agama sampai kehidupan non agama, kehidupan tanpa nilai, faham nihilisme, anarchisme, atheisme.

Untuk menjawab tentang pengertian nilai yang tak terbatas di atas, encyclopedi Britannica menulis: Nilai adalah suatu penetapan atau suatu kualitas obyek yang menyangkut suatu jenis apresiasi atau minat.²²

Dari pengertian di atas dapat diketahui bahwa nilai adalah sesuatu yang digunakan untuk menilai suatu yang lain yang darinya akan menimbulkan nilai yang lain.

b. tingkat- tingkat nilai

Nilai –nilai dalam masyarakat pasti mengalami evaluasi dan penilaian. Dalam analisa teori nilai kita bedakan dua jenis nilai pendidikan, yaitu nilai instrumental dan nilai instrinsik.

²¹ Muhammad Noor Syam, *Filsafat Pendidikan Dan Dasar Filsafat Pendidikan Pancasila* (Surabaya: Usaha Nasional, 1984), hlm. 130-131.

²² *Ibid.*, hlm. 132-133.

Nilai instrumental ialah nilai yang dianggap baik karena bernilai untuk suatu yang lain. Nilai terletak pada konsekuensi-konsekuensi pelaksanaannya dalam usaha mencapai nilai yang lain.

Nilai instrinsik ialah nilai yang dianggap baik, tidak untuk sesuatu yang lain, melainkan di dalam dan dari dirinya sendiri.

Nilai instrumental dapat juga dikategorikan sebagai nilai yang bersifat relative dan subyektif. Dan nilai instrinsik keduanya lebih tinggi dari pada nilai instrumental.

Edward Spranger membedakan nilai berdasarkan interest pribadi manusia. Ada enam tipe manusia karena kepribadian orang itu menganggap salah satu nilai tersebut itu paling utama (dominant) bagi hidupnya. Nilai-nilai tersebut adalah: nilai religi, nilai ilmiah, nilai ekonomi, nilai politik, (kekuasaan, negara) nilai estetika dan nilai social (nilai kemanusiaan).

Pembagian tingkat perkembangan kebudayaan manusia menurut August Comte atar 1. tingkat teologis, 2. tingkat metafisis, dan 3. tingkat positif, mengandung pula pengertian tentang tingkat nilai di dalam kebudayaan manusia. Bagi Comte ketiga tingkat perkembangan itu merupakan pula hirarki nilai dalam kehidupan manusia²³.

²³ *Ibid.*, hlm. 137-138.

Berdasarkan tingkatan nilai di atas dapat diketahui bahwa nilai itu dapat disesuaikan dengan kepribadian manusia dan interested seseorang terhadap suatu benda.

3. Akhlak

a. Pengertian secara etimologis

Kata akhlaq berasal dari kata khalaqa dengan akar kata khuluq (Bahasa Arab), yang berarti : perangai, tabiat, dan adat; atau dari kata khalqun (Bahasa Arab) yang berarti, kejadian, buatan, atau ciptaan. Jadi secara etimologis akhlak berarti perangai, tabiat, atau system perilaku yang dibuat.²⁴

Dengan demikian secara kebahasaan akhlak bisa baik dan bisa buruk tergantung kepada tata nilai yang dijadikan landasan atau tolak ukurnya di Indonesia kata akhlak selalu berkonotasi positif. Orang yang baik seringkali disebut dengan orang yang berakhlak sementara orang tidak berbuat baik sering kali disebut orang yang tidak berakhlak.

Kata akhlak jamak dari kata khuluk.

Dalam Al Qur'an kata khuluk terdapat pada surat Al Qalam (68): 4.

وَأَنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

“Sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang luhur.”²⁵

²⁴ Drs. K.H. muslim Nurdy dkk, *Moral Dan Kognisi Islam* (Bandung: Alfabeta, 1993), hlm 205.

²⁵ Depag, RI *Al Qur'an dan Terjemahnya* (Surabaya: Mahkota, 1989), hlm 583.

Dalam salah satu hadist Rasulullah disebutkan:

إنما بعثت لأتمم مكارم الأخلاق. رواه أحمد والبيهقيز

Artinya: Saya diutus untuk menyempurnakan akhlak mulia (HR. Ahmad dan Baihaqi)²⁶

b. Pengertian secara terminologis

Untuk menjelaskan pengertian akhlak dari segi istilah dapat merujuk pada pendapat para pakar sebagai berikut:

- 1) Ibnu Maskawaih (w. 421 H/1030 m) yang selanjutnya dikenal sebagai pakar bidang akhlak terkemuka yang terdahulu misalnya secara singkat menyatakan bahwa akhlak

حَالٌ لِلنَّفْسِ دَاعِيَةٌ لَهَا إِلَى أفعالِهَا مِنْ غَيْرِ فِكْرٍ وَلَا رُؤْيَةٍ

Sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa melakukan pemikiran dan pertimbangan²⁷

- 2) Dalam *Mu'jam al Wasith* Ibrahim Anis mengatakan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang dengannya lahir macam-macam perbuatan baik atau buruk tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan²⁸

²⁶ Drs. H Kahar Masyhur, *Membina Moral Dan Akhlak* (Jakarta: rineka Cipta ,1994), hlm. 5.

²⁷ Ibnu Maskawaih, *Tahzib Al Akhlak Wa Takhir Al A'raq* (Mesir, Al Maktabah Al Misriyah 1934), Cet I hlm. 401.

²⁸ Ibrahim Anis, *Al Mu'jam Al Wasith* (Mesir: Dar Al Ma'arif, 1972), hlm. 202.

حَالُ لِلنَّفْسِ رَاسِخَةٌ تَصْدُرُ عَنْهَا الْأَعْمَالُ مِنْ خَيْرٍ أَوْ شَرٍّ مِنْ غَيْرِ حَاجَةٍ
إِلَى فِكْرٍ وَرُؤْيَةٍ

- 3) Menurut Drs. Asmaran (budi pekerti) atau akhlak ialah suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dan menjadi kepribadian hingga dari situ timbullah berbagai macam perbuatan dengan cara spontan dan mudah tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pemikiran apabila dari kondisi tadi timbul perbuatan yang baik dan terpuji menurut pandangan syariat dan akal pikiran maka dinamakan budi pekerti mulia dan sebaliknya apabila yang lahir kelakuan yang tercela maka disebutlah budi pekerti yang tercela.²⁹
- 4) Akhlak adalah suatu sikap yang timbul sebagai media yang memungkinkan adanya hubungan baik antara kholiq dengan makhluk dan antara makhluk dengan makhluk³⁰
- 5) Menurut Al Ghozali ciri-ciri manusia yang berakhlak mulia ialah banyak malu, sedikit menyakiti orang, memperbaiki tutur katanya, sedikit bicara banyak kerja, sedikit terperosok pada hal-hal yang tidak perlu, berbuat baik, menyambung silaturrahim, lemah lembut, penyabar, banyak berterima kasih, rela kepada yang ada, dapat mengendalikannya diri ketika marah, kasih sayang, dapat menjaga diri dan bermurah hati kepada fakir miskin, tidak mengutuk orang lain, tidak suka memaki, tidak tergesa-gesa dalam pekerjaan, tidak

²⁹ Drs. Asmaran AS, MA, *Pengantar Studi Akhlak* (Jakarta: RajaGrafindo, 1994), hlm. 3.

³⁰ Drs. Hamzah Ya'qub, *Etika Islam Pembinaan Akhlaqul Karimah* (Bandung: CV. Diponegoro, 1983), hlm. 11.

pendengki tidak kikir, tidak menghasud, manis muka bagus lidah, cinta pada Allah, benci dan marah karena Allah³¹.

Beberapa pengertian akhlak di atas pada dasarnya memiliki substansi yang sama yakni: akhlak adalah suatu sikap yang timbul dari manusia yang terdidik.

c. Lingkup Akhlak

Menurut Drs.K. Pennadi, Sh, dalam bukunya Iman dan taqwa membagi ruang lingkup akhlak dalam enam bagian bagian³².

- 1) Akhlak pribadi
- 2) Akhlak berkeluarga
- 3) Akhlak bermasyarakat
- 4) Akhlak terhadap makhluk selain manusia
- 5) Akhlak terhadap alam
- 6) Akhlak terhadap Allah dan rasul.

Mengenai ruang lingkup akhlaq ini akan diterangkan secara rinci di bawah ini: Namun menurut penulis akhlak terhadap makhluk selain manusia dan akhlak terhadap alam dapat dipadukan menjadi akhlak terhadap lingkungan.

- 1) Akhlak pribadi

Manusia diciptakan oleh Allah sebagai khalifah di muka bumi setiap manusia adalah pemimpin atas dirinya, oleh karena itu ada

³¹ Al Ghozali, *Ayyuha Al Walad* petj A. Mujab Mahalli (Jakarta: Gema Insani Press 1991), hlm. 68.

³² Drs. K. Pennadi. SH. Iman Dan Taqwa Menurut Al Qur'an, (Jakarta: rineka Cipta, 1995), hlm 52-54.

beberapa hal yang harus dilakukan manusia yang berhubungan dengan dirinya diantaranya:

- a) Memelihara jasmani dengan memenuhi hajat hidup yaitu makan dan minum tetapi jangan sampai melampaui batas.
- b) Mengembangkan akal nya supaya cerdas, mempunyai ilmu pengetahuan agar dapat membedakan antara baik dan buruk, antara yang bermanfaat dan yang merusak.
- c) Memelihara jiwa hati nurani agar dalam kehidupan berlaku ikhlas, tabah, sabar, mantap (*muthmainnah*) dan lain sebagainya.³³

2) Akhlak berkeluarga

Keluarga adalah persekutuan hidup berdasarkan perkawinan yang sah yang terdiri dari suami, istri yang juga selaku orang tua dari anak-anak yang dilahirkannya. Dalam pembinaan keluarga sejahtera prinsip-prinsip akhlak perlu ditegakkan dengan melaksanakan kewajiban-kewajiban moral yang menjadi kemestian baginya.³⁴

Dalam keluarga ada beberapa komponen di antaranya suami istri dan anak di sini akan dijelaskan beberapa prinsip akhlak dari masing-masing komponen:

Suami adalah pemimpin rumah tangga yang tertinggi statusnya sebagai pria yang lebih kuat fisik dan nafaqohnya dengan kelebihan itulah maka suami dibebani kewajiban yang harus

³³ *Ibid*: hlm:52.

³⁴ Dr. H. Hamzah Ya'qub, *Etika Islam Pembinaan Akhlaqul Karimah* (Bandung, CV. Diponegoro, 1993), hlm 146.

dilaksanakannya, diantaranya memberi nafkah keluarga, menggauli istrinya dengan baik dan lain sebagainya.

Akhlak istri terhadap suami: istri wajib patuh pada suami, mengurus harta suami, berterima kasih atas pemberian suami dan tinggal bersama suami dalam satu rumah, tidak meninggalkan rumah tanpa izin darinya.

Akhlak orang tua kepada anak: menjaga keselamatannya, menyayangnya, menyusukan dan memberi makan, memberi ilmu baik diajari sendiri atau dimasukkan ke dalam suatu lembaga pendidikan.

Akhlak anak terhadap orang tua: Mematuhi orang tua dalam hal kebaikan, berbuat baik terhadap orang tua, berkata lemah lembut terhadap orang tua (sopan). Al Qurtubi di dalam tafsirnya meriwayatkan bahwa Abu Al Baddah Al Tajibi berkata: Aku berkata kepada Said bin Al Musayyib bahwa aku mengetahui seluruh ayat Al Qur'an yang berhubungan dengan berbakti kepada kedua orang tua kecuali firman Allah SWT "*Dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia* (QS. Al Isro'(17):23)³⁵, merendah diri serta memohonkan *rahmat* dan *maghfiroh*.

3) Akhlak bermasyarakat

Manusia sebagai makhluk sosial lebih cenderung untuk hidup berkelompok atau dinamakan lingkungan masyarakat, yang termasuk akhlak dalam bermasyarakat adalah akhlak bertetangga,

³⁵ Muhammad Nur Abdul Hafidh, *Mendidik Anak Bersama Rasulullah* terjemahan Kuswandani dkk, (Bandung: Al Bayan, 1998), hlm. 181.

tetangga adalah keluarga yang berdekatan dengan rumah kita dan juga sahabat yang paling dekat setelah keluarga kita sendiri.

Dalam pada itu betapa pentingnya menjaga cuaca yang baik dalam lingkungan tetangga, karena jika tetangga semua baik maka baiklah lingkungan itu. Selain hal-hal di atas ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam hidup bermasyarakat diantaranya: Menjaga sikap lemah lembut, bijaksana, saling menasehati, larangan memata-matai dan lain sebagainya.³⁶

4) Akhlak terhadap lingkungan

Allah menciptakan manusia diiringi dengan penciptaan berbagai macam hal yang dibutuhkan oleh manusia diantaranya: ada tumbuhan, hewan dan lain sebagainya. Seperti hewan yang disediakan oleh Allah SWT untuk dimanfaatkan oleh manusia, Tenaganya boleh dimanfaatkan seperti: kerbau untuk membajak sawah.³⁷

Begitu juga Alam ciptaan Tuhan ini yang penuh dengan kekayaan dan kenikmatan pada hakekatnya disediakan Allah untuk kepentingan manusia.

Bagi orang yang beriman lagi rajin beribadah yang mau merenungkan syariat agama pasti mengetahui betapa banyaknya syariat islam yang mengajarkan pentingnya pelestarian lingkungan,

³⁶ Muhammad Al Baqir, *Thariqah Memuju Kebahagiaan* terjemahan dari *Risalah Al Muawanah Wa al Muzhahah Wa al Muwazanah li Al Raghbi Min Al MukmininFi Suluk Al Thariq Al Akhirah* Karangan Abdullah bin AlwiAl Haddad, (Bandung: Mizan, 1998), hlm. 201-202.

³⁷ Drs. K. Pennadi SH, *Iman Dan taqwa Menurut Al Qur'an* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm 53.

larangan berburu dan mencabut rumput-rumputan bagi jemaah haji yang sedang memakai baju ihram misalnya, Nampaknya ada hubungannya dengan sah dan batal dan kesempurnaan ibadah haji. Akan tetapi kalau kita renungkan maka jelas tersirat suatu tujuan untuk melestarikan lingkungan tanah haram dan sekitarnya. Seandainya tidak ada syariat yang melarang memburu binatang dan memakan tumbuh-tumbuhan pasti sudah lama punah, kesimpulan ini didasarkan kenyataan masih banyaknya umat Islam pada umumnya dan jemaah haji khususnya yang percaya dengan tahayyul dan khurafat, tanpa ada larangan tersebut mungkin setiap jemaah haji akan membawa pulang sepotong kayu dan hewan dari Makkah karena percaya akan berkahnya bahkan mungkin ada yang menjadikannya sebagai ajimat.³⁸

Selanjutnya larangan untuk membakar binatang, menganiaya binatang dan menangkapnya tanpa ada maksud untuk memakannya dalam hal ini terkandung ajaran untuk melestarikan lingkungan.

Kemudian adanya pembatasan hewan yang boleh dimakan bukan hanya ada hubungan dengan hukum halal dan haram, tetapi jelas ada kaitannya dengan pelestarian lingkungan seandainya tidak ada ketentuan hukum halal dan haram, maka manusia akan menjadi manusia pemakan segala akibatnya beberapa jenis binatang sudah lama punah karena habis dibunuh dan dimakan oleh manusia.

³⁸ Drs. Abu Baker Muhammad, *Pembinaan Manusia Dalam Islam* (Surabaya: Al Ikhlas, 1994), hlm. 562.

5) Akhlak beragama

Dalam hidup manusia membutuhkan adanya pandangan hidup, pandangan hidup ini ada yang bersumber dari pedoman hidup suatu negara ada juga yang bersumber dari dasar-dasar agama.

Akhlak beragama ini menyangkut hubungan manusia dengan Tuhannya maupun hubungan manusia dengan Rasulnya. Diantara akhlak manusia terhadap Tuhannya antara lain mmengadakan konsentrasi yang baik, berserah diri, bersyukur, senantiasa tenang dalam melakukan perbuatan, mengabadikan dzikir baik lisan maupun hati, dan lain sebagainya.³⁹

Sedangkan diantara akhlak manusia terhadap Rasul: menerima ajarannya, mengucapkan shalawat dan salam kepadanya dan lain sebagainya.

2. Materi Pokok Bahasan Dalam Pendidikan Agama Islam

Sebagaimana kita ketahui inti dari pokok ajaran Islam adalah keimanan (*akidah*), masalah KeIslaman (*syari'ah*) dan masalah ihsan (*akhlak*).

Tiga inti ajaran Islam ini kemudian dijabarkan dalam bentuk rukun iman, rukun Islam dan akhlak, dan dari ketiganya beberapa keilmuan agama yaitu ilmu tauhid, ilmu fiqih, ilmu akhlak.

Ketiga kelompok ilmu agama ini kemudian dilengkapi dengan pembahasan dasar hukum Islam yaitu Al Qur'an dan Al Hadist serta

³⁹ A.Mujab Mahali, *Pembinaan Moral Di Mata Al Gozali* (Yogyakarta: BDFE, 1984), hlm 265.

ditambah lagi dengan ajaran Islam sehingga secara berurutan Sebagai berikut:

- a. Ilmu tauhid (keimanan)
- b. Ilmu fiqih
- c. Al Qur'an
- d. Al Hadist
- e. Akhlak
- f. Tarikh Islam

Materi pokok bahasan dalam pendidikan Islam dibagi menjadi empat pokok bahasan.⁴⁰

- a. Hubungan manusia dengan Allah SWT.

Para siswa sebagai peserta didik yang masih dalam usia pertumbuhan itu perlu diberikan petunjuk oleh guru agar perjalanan hidupnya kelak sesuai dengan yang diharapkan oleh Allah SWT. Hal ini didasari oleh adanya tantangan di masa depan akan lebih besar.

- b. Hubungan Manusia dengan sesama manusia

Manusia pada dasarnya adalah makhluk social mempunyai keinginan untuk melakukan komunikasi dengan orang lain ini menimbulkan dorongan untuk mengabdikan pada masyarakat⁴¹. Oleh Karena itu memberikan tuntunan bagaimana manusia berhubungan dengan sesamanya di lingkungan keluarga, di tempat pertemuan, di tempat ibadah maupun di tempat yang lainnya. Materi tersebut jika diberikan

⁴⁰ Sayuti, *Tinjauan Terhadap Pelaksanaan Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam Di Sekolah, Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, (Yogyakarta: 2003), .hlm. 130-137.

⁴¹ Bimo Walgito, *Psikologi Sosial* (Yogyakarta : Andi Offset, 1994), hlm. 25.

kepada siswa diharapkan memberikan motivasi untuk berbuat sesuatu dengan tuntunan agama.

c. Hubungan manusia dengan dirinya sendiri

Manusia diciptakan oleh Allah terdiri dari dua unsure yaitu jasmani dan rohani sejak kecil orang tua yang mempunyai kewajiban untuk mendidik anaknya.

Setelah anak memasuki usia sekolah tugas orang tua dalam mendidik anak akan dibantu oleh guru yang banyak memberikan pembinaan kepada para siswa. Melalui pendidikan agama Islam di sekolah para siswa akan memperoleh petunjuk tentang bagaimana mereka membina dirinya sendiri dengan mengamalkan ajaran-ajaran Islam.

d. Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungan hidupnya

Hubungan dengan makhluk lain ini memang bertujuan agar kehidupan manusia di dunia bias sejahtera sehingga mereka dilarang oleh Allah berbuat yang menimbulkan kerusakan di muka bumi ini. Sebagai khalifah Allah manusia harus menerapkan sifat-sifat Allah yang mulia itu dalam kehidupannya di dunia.

Drs. Abdurrahman juga menyebutkan mengenai materi dalam pendidikan; menurut beliau Islam telah menganjurkan manusia untuk memperhatikan realitas alam seperti langit, bumi, hewan, dan tumbuh-tumbuhan bahkan manusia sendiri.⁴²

⁴² Drs. Abdurrahman M. Ag, *Dalam Paradigma Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 317.

Menurut Greene dan *petty textbook* dikatakan baik apabila memenuhi 10 kriteria yang tergolong dalam kategori berkualitas tinggi ialah:

- 1) Textbook harus menarik minat siswa yang mempergunakannya.
- 2) Textbook harus mampu memberi motivasi pada siswa yang memakai.
- 3) Textbook harus memuat ilustrasi para siswa yang memanfaatkannya.
- 4) Textbook itu seyogyanya mempertimbangkan aspek-aspek linguistic sehingga sesuai dengan kemampuan siswa yang menggunakannya.
- 5) Textbook itu isinya harus berhubungan erat dengan pelajaran yang lainnya lebih baik lagi bila dapat menunjangnya dengan rencana sehingga semuanya merupakan satu kesatuan yang utuh dan terpadu.
- 6) Textbook itu harus dapat menstimulasi merangsang aktivitas-aktivitas pribadi siswa yang menggunakannya.
- 7) Textbook itu harus menghindari konsep-konsep yang samar-samar agar tidak dapat membingungkan para siswa yang memakainya.
- 8) Textbook itu harus mempunyai sudut pandang yang jelas dan tegas sehingga pada akhirnya menjadi sudut pandang pemakainya yang setia.

- 9) Textbook itu harus mampu memberikan penekanan, pemantapan pada nilai-nilai anak dan orang dewasa.
- 10) Textbook itu harus mampu menghargai perbedaan-perbedaan pribadi para siswa pemakainya.⁴³

I. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini akan disusun menjadi empat bab dengan sistematika sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan yang berisi: penegasan istilah, latar belakang masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, landasan teori dan sistematika pembahasan.
2. Bab II gambaran umum buku pelajaran bahasa Arab berisi tentang identifikasi buku, tujuan yang akan dicapai, serta metode yang digunakannya.
3. Bab II tema keagamaan dalam buku pelajaran bahasa Arab yang berhubungan dengan akhlak, meliputi: akhlak pribadi, akhlak berkeluarga, akhlak bermasyarakat, akhlak terhadap makhluk lain, akhlak terhadap alam, dan akhlak beragama.
4. Bab IV. Penutup kesimpulan dan saran-saran.

⁴³ H.G. Tarigan dan Djago Tarigan, *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia* (Bandung : Angkasa 1993), hlm20-21.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dalam buku pelajaran bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah karangan Drs. HD. Hidayat MA Dkk terdapat beberapa nilai-nilai akhlak dalam kehidupan baik yang berhubungan dengan sesama manusia maupun yang berhubungan dengan Allah dan Rasulnya.
2. Nilai-nilai akhlak yang terdapat dalam buku pelajaran bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah karangan Drs. HD. Hidayat MA Dkk sebagai berikut:
 - a. Akhlak pribadi
Akhlak pribadi dalam buku pelajaran Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah kelas II halaman 43 dan 48, buku kelas III halaman 18 berbentuk: menjaga kebersihan badan dan kesehatan jasmani.
 - b. Akhlak berkeluarga
Akhlak berkeluarga dalam buku pelajaran Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah kelas tiga halaman 31 dan 78 berbentuk: silaturahmi antar anggota keluarga dan sanak famili.
 - c. Akhlak bermasyarakat
Akhlak bermasyarakat dalam buku pelajaran Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah kelas satu halaman 1-10 dan 103, buku untuk kelas dua halaman 111 dan 116, buku untuk kelas tiga halaman

18,22,31,33,71,86,92 berbentuk amar ma'ruf nahi mungkar, tolong menolong, sesama dan mempererat hubungan silaturrahi.

d. Akhlak bernegara

Akhlak bernegara dalam buku pelajaran Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah kelas dua halaman 53,55,dan 59.Dalam bahasan ini tidak diterangkan secara langsung tentang kehidupan bernegara, namun dibahas tentang aturan sholat berjamaah yang menurut hemat penulis tata cara sholat berjamaah sama dengan tata cara hidup bernegara yang mana seorang rakyat harus mentaati pemimpinnya dalam hal kebaikan.

e. Akhlak beragama

Akhlak beragama dalam buku pelajaran Bahasa Arab madrasah Tsanawiyah kelas satu halaman 58 dan 65, buku II halaman 20,25,53,55 dan buku III halaman 18,30,42.55 berbentuk: rasa syukur, pada Allah, mengabdikan diri pada Allah, [melaksanakan hak-hak Allah] dan dalam bahasan inipun tercantum tentang akhlak terhadap rosul seperti peringatan kelahiran nabi Muhammad saw.

B. Saran-Saran

1. Nilai-Nilai akhlak yang terdapat dalam buku pelajaran Bahasa Arab karangan Drs. HD. Hidayat MA. Masih bersifat umum. Di sinilah peranan seorang guru untuk lebih detail dalam menjelaskan nilai nilai akhlak tersebut karena tugas guru sebagai seorang pendidik yang harus mendidik siswa sehingga menjadi manusia yang berakhlak dalam menjalani kehidupan ini .

2. Sebagai seorang guru hendaknya menjadi suri tauladan yang baik bagi anak didiknya, sehingga seorang guru harus dapat “digugu” dan “ditiru” oleh anak didiknya, dan sebagai seorang guru Bahasa Arab tidak hanya melakukan transformasi ilmu yang bersifat tekstual saja.
3. Tanamkan akhlak yang baik pada anak karena menanamkan kebaikan pada anak akan lebih mudah dan tidak akan hilang begitu saja karena kebaikan-kebaikan yang menjadi kebiasaan sejak anak-anak takkan mudah untuk merubahnya.

C. Penutup

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah swt, atas segala limpahan hidayah dan bimbingannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini namun demikian penulis menyadari betapapun penulis telah berusaha dengan segenap kemampuan yang ada, penulis yakin dalam penulisan ini masih banyak kekurangan dan kelemahan serta masih jauh dari sempurna oleh karena itu kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan.

Kemudian penulis haturkan terima kasih yang tak terhingga atas dukungan dan sumbangsih dari semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini dengan harapan apa yang kita perbuat ini senantiasa mendapat ridlo Allah swt. Harapan penulis semoga tulisan sederhana dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi para pembaca pada umumnya.

Akhirnya hanya pada Allah swt, jualah kami mohon pertolongan dan berserah diri semoga Allah menunjukkan jalan yang terbaik buat kita dan menjadikan kita sebagai orang-orang yang istiqomah dalam menapaki kehidupan ini *Amin ya rabbal Alamin*.

Yogyakarta, 11 Maret 2004

Sulastri





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- A Majid Hasyim Husaini. *Syarah Riyadhus Shalihin* Alih bahasa Muammal Hamidy dan Drs. Imron Surabaya: PT. Bina Ilmu 1993.
- A Mudjab Mahalli. *Pembinaan Moral di Mata Al Ghozali*, Yogyakarta: BPFE 1984.
- Abdul Hamid Yunus, *Dairah*. Al Maarif fil Islamiyah, Kairo:As Sya'ab, 1978.
- Abdul Majid Al Hilali *Rahasia Datangnya Pertolongan Allah*, Alih bahasa Abu Barzani Yogyakarta: Pustaka Suara Muhammadiyah, 1997.
- Abdullah Sani Sh, *Anak Yang Saleh*. Jakarta: Bulan Bintang, 1976.
- Abdurrahman. *Dalam Paradigma Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2001.
- Abiding Ibnu Rusn. *Pemikiran Al-Ghozali Tentang Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Abu Bakar El Jazair. *Pola Hidup Muslim*, alih bahasa Prof. Dr. Rahmat Djatmika dan Drs. Ahmad Sampeno. Bandung: Remaja Rosda Karya, 1990.
- Akrom Malibary. *Pengajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah*, Jakarta: Bulan Bintang 1987.
- Al Ghozali. *Mengobati Penyakit Hati*. Bandung: Karisma, 1994.
- _____. *Ayyuha Al Walad* alih bahasa A Mujab Mahalli, Jakarta: Gema Insani Press 1991.
- _____. *Akhlaq Seorang Muslim*. alih bahasa Abu Laila dan Muhammad Thahir, Bandung: Al Maarif 1995.
- _____. *Tazkiyah Annufust* alih bahasa Nabani Idris, Bandung: Pustaka 1990.
- Al Iman Al Allamah Sayyid Abdullah bin Alwi Al Haddad. *Thoriqoh Menuju Kebahagiaan* Pengantar Muhammad al Baqir, Bandung: Mizan 1983.
- Ashadi Falih dan Cahyo Yusuf, *Akhlaq Membentuk Pribadi Muslim*, Semarang Aneka Ilmu 1985.
- Asmaran AS MA. *Pengantar Studi Akhlaq* Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1994.

- Bimo Walgito. *Psikologi Sosial*, Yogyakarta: Andi Offset, 1994.
- Busyairi Madjidi. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: IAIN Sunam Kalijaga, 1998.
- Depag RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Surabaya: Mahkota, 1989.
- H. Husni Rahim. *Pendidikan Agama Dalam Pembinaan Moral dan Akhlak Dalam Pendidikan Agama, Akhlak Bagi Anak dan Remaja*, Jakarta: Logis Wacana Ilmu, 2002.
- H. Kahar Masyhur. *Membina Moral dan Akhlak*, Jakarta: Rineka Cipta, 1994.
- H.A.R. Tilaar. *Pendidikan Kebudayaan dan Masyarakat Madani Indonesia*, Bandung: Rosda Karya, 1999.
- H.G. Tarigan, dan Djago Tarigan. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*, Bandung: Angkasa 1993.
- Hamka, *Lembaga Hidup*. Jakarta: Pustaka Panjimas 1984.
- Hamzah Ya'qub, *Etika Islam Pembinaan Akhlaqul Karimah*, Bandung: CV. Diponegoro, 1983.
- Hd. Hidayat, MA, *Pelajaran Bahasa Arab Untuk Madrasah Tsanawiyah Kelas Tiga*, Jakarta: PT. Hikmah Syahid Indah 1994.
- _____, *Pelajaran Bahasa Arab Untuk Madrasah Tsanawiyah Kelas Dua*, Jakarta: PT. Hikmah Syahid Indah 1994.
- _____, *Pelajaran Bahasa Arab Untuk Madrasah Tsanawiyah Kelas Satu*, Jakarta: PT. Himah Syahid Indah 1994.
- Ibnu Athaillah Assukandi. *Mempertajam Mata Hati*, Gresik: Bintang Pelajar 1990.
- Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Penelitian Kuantitatif dan Pendidikan*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1996.
- Ibnu Maskawaih, *Tahzib Al Akhlak Wa Takhir Al A'raq*, Mesir: Al Maktabah Al Misriyah, 1934.
- Ibrahim Anis. *Al Mu'jam Al Wasith*, Mesir: Dar Al Ma'arif, 1972.
- Imam, Al Ghozali. *Raudloh Taman Jiwa kaum Sufi*, Alih bahasa Muhammad Luqman Hakim, Surabaya: Risalah Gusti, 1997.
- Jurnal Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, 2003.

- Juwairiyah Dahlan. *Metodologi Belajar Mengajar Bahasa Arab Aliyah*, Surabaya: Al Ikhlas, 1992.
- K. Pennadi Sh. *Iman dan Taqwa Menurut Al Qur'an*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- Khatib Ahmad Santhut. *Menumbuhkan Sikap Sosial, Moral dan Spiritual Anak Dalam Keluarga Muslim*, alih bahasa Ibnu Burdan. Jakarta: Rineka Cipta 1998.
- Lexi J Moleong,. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda Karya, 1991.
- Lois O, Kattsof. *Pengantar Filsafat*. alih bahasa Soejono Soemargono. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1987.
- Malik Bin Anas dengan Syarah sayyid Al Zarqoni. *Al Muwatho' Imam Malik Bin Anas kitab Al Jamik Bab Maja Al Huluk Jilid IV bab IV*.
- Mardalos. *Metode Penelitian Suatu Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 1990.
- Muhaimin dan Abdul Majib. *Pemikiran Islam*, Bandung: Triganda 1993.
- Muhammad Al Baqir, *Thoriqoh Menuju Kebahagiaan, Terjemahan dari Risalah Al Muawanah Dan Al Muzhaharah Wa Al Muwazanah Li Al Roghibi Min Al Mukminin Fi Suluk Al thoriq Al Akhirah*, Karangan Abdullah Bin Alwi Al Haddad, Bandung: Mizan, 1998.
- Muhammad Athiyah Al Abrosy, Pokok-pokok Pemikiran Ibnu Sina tentang pendidikan. Alih bahasa H. Syamsuddin asyrofi Dkk. Yogyakarta: Andi Offset, 1990.
- Muhammad Noor Syam, *Filsafat Pendidikan Dan Dasar-Dasar Filsafat Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1994..
- Muhammad Nur Abdul Hafidh. *Mendidik Anak Bersama Rasulullah*, alih bahasa Kuswaidani Bandung: Al Bayan, 1998.
- Mujab Mahali, *Adab dan Pendidikan dalam Syareat Islam*, Yogyakarta: BPFE, 1984.
- Muslich Shabir, *Terjemah Riyadlus Shalihin*, Semarang: CV. Toha Putra 1981.
- Muslim Nurdin dkk. *Moral dan Kognisi Islam*, Bandung: Al fabeta, 1993
- Mustafa Rahman. *Dalam Pemikiran Islam Kontemporer*, Yogyakarta: Jendela, 2003.
- Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Serasin, 1989.
- Rahmat Djatmiika, *Sistem Etika Islam (Akhlak Mulia)*, Jakarta: Panji Mas, 1996.

- Rahmat Djatmika..*Sistem Etika Islam*. Surabaya: Pustaka Islam,1987.
- Saifuddin Azwar. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Sayuti, *Tinjauan Terhadap Pelaksanaan Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, 2003.
- Sayyed Husein Nasr. *Kekasih Allah Muhammad Kedalaman Spiritual dan Batiniah Berbagai Episode Kehidupannya*. alih bahasa R. Soerjadi Djaja Pranoto. Jakarta: Raja grafindo, 1997.
- Soejono Soekanto. *Kamus Sosiologi*, Jakarta: CV Rajawali, 1985.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta,1993.
- Sutrisno Hadi. *Metodologi Reseach*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UGM, 1990.
- Syaiful Bahri Djamarah. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Educatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Taimiyyah Ibnu. *Etika Amar Ma'ruf Nahi Mungkar*, Jakarta: Gema Insani Press, 1992.
- Usman Najati, *Al Qur'an Dan Ilmu Jiwa*, Bandung: Pustaka, 2000.
- Uttamin. Muhammad Shaleh. *Akhlaq dan Kepribadian Muslim* Alih bahasa Drs. Projodikoro. Yogyakarta: Sumbangsih, 1992.
- Yusuf Qordhowi. *Konsep Ibadah dalam Islam*, alih bahasa Abu Asma Anshori. Surabaya: Central Media, 1991.
- Zawawi Imron. *Unjuk Rasa kepada Allah*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1990.